

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat religiusitas masyarakat dalam memperingati Haul Abah Guru Muhammad Zaini Abdul Ghani Al-Banjari di Kelurahan Sekumpul sangat tinggi, dengan rata-rata skor religiusitas mencapai 382, nilai *mean* sebesar 3,8, dan TCR sebesar 95,5%, yang dikategorikan sebagai tinggi, dengan nilai tertinggi pada dimensi praktik agama (*the ritualistic dimension*) sebesar 26,2% sumbangan efektif, dan perlu ditingkatkan pada dimensi pengetahuan agama (*the intellectual dimension*) sebesar 21%.
2. Tingkat motivasi bersedekah masyarakat dalam memperingati Haul Abah Guru Muhammad Zaini Abdul Ghani Al-Banjari di Kelurahan Sekumpul sangat positif, dengan rata-rata skor motivasi bersedekah mencapai 382,3 nilai *mean* sebesar 3,83 dan TCR sebesar 95,85%, yang dikategorikan sebagai tinggi, dengan nilai tertinggi pada dimensi motivasi intrinsik (kepuasan batin) sebesar 17,8% sumbangan efektif, dan perlu ditingkatkan dimensi motivasi intrinsik (beterikatan emosional) sebesar 5,6%.
3. Religiusitas memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap motivasi bersedekah masyarakat dalam memperingati Haul Abah Guru Muhammad Zaini Abdul Ghani Al-Banjari di Kelurahan Sekumpul, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 dan nilai R Square sebesar 0,928, menunjukkan

bahwa sekitar 92,8% pengaruh motivasi sedekah dapat dijelaskan oleh variabel religiusitas.

B. Rekomendasi

1. Masyarakat Sekumpul

Rekomendasi untuk Masyarakat Sekumpul mencakup penguatan pendidikan agama, tradisi keagamaan lokal, program sosialisasi agama, peningkatan kesejahteraan ekonomi, dan pengarusutamaan peran keluarga.

2. Masyarakat Umum

Sementara itu, rekomendasi untuk masyarakat umum mencakup promosi budaya bersedekah, pendidikan agama di institusi pendidikan, keterlibatan pemimpin agama, program kesejahteraan sosial, dan kampanye sosial. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan studi perbandingan antar-kelurahan, penelitian kualitatif, analisis dampak ekonomi, pengukuran dampak program intervensi, studi longitudinal, dan keterlibatan pihak eksternal untuk memberikan pemahaman yang lebih holistik dan terkait faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi bersedekah.

3. Peneliti Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya tentang motivasi bersedekah atau tema altruisme lainnya, sangat dianjurkan menggunakan metode campuran yang menggabungkan teknik kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif dan mendalam mengenai pengalaman, persepsi, dan motivasi individu, sambil tetap mampu mengukur dan menganalisis hubungan antar variabel secara luas. Metode campuran

juga membantu dalam memvalidasi temuan melalui triangulasi data, meningkatkan keandalan dan kepercayaan terhadap hasil penelitian, khususnya dalam studi yang melibatkan konteks budaya dan pribadi yang kompleks.